

## PENGARUH RETURN ON ASSET, NET INTEREST MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Iis Novianti<sup>1</sup>

STIE Widya Gama Lumajang<sup>123</sup>

Email: iisnovianti@gmail.com

### INFO ARTIKEL

Volume 3

Nomor 2

Bulan Desember

Tahun 2020

Halaman 104-107

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh return on asset, net interest margin, dan earning per share, terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang dilakukan pada periode 2015-2018. Data diperoleh dari laporan kinerja perusahaan selama periode 2015-2018. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mendapatkan sampel sesuai kriteria yang ditentukan. Jumlah perusahaan berdasarkan kriteria dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji nilai koefisien variabel secara parsial dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu, penelitian harus memenuhi uji asumsi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil penelitian, uji t menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham. Earning per share berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham dan Net interest margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Nilai R Square menunjukkan berpengaruh sebesar 62% dan sisanya 38% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata kunci : Harga Saham, Return On Asset, Net Interest Margin, dan Earning Per Share**

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of the return on asset, net interest margin, dan earning per share to stock prices. This research was conducted on perbankan companies during the 2015-2018 period. Data is obtained from company performance reports during tyhe 2015-2018 period. Data analisys techniques using multiple linear regression analisys. This study uses a purposive sampling technique to get amles according to the specified crityeria. The number of companies based on the criteriain this study were 23 companies. The study uses the T tesyt totest the value of variable coefficient partially wiyh a significance level of 5%. In addition, research must meet the assumption test, namely the normality test, multicollinearity test, autocorelation test, and heteroscedsicity test. Based on the results of the study, the t test shows that the return on asseto has a positive and significant effect on stock price. Earning per share has a positive and significant effect on stock prices, and Net interest margin has a negative and not significant effect on stock prices. The value of R Square shows an effect of 62% and the remaining 38% is influenced by other variables not included in this study.*

**Keywords : Stock Prices, Return On Asset, Net Interest Margin, and Earning Per Share**

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara dapat ditandai dengan berkembang pesatnya kegiatan investasi. Investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan (nilai) konsumsi yang lebih besar pada masa yang akan datang (Umam & Sutanto, 2017:127). Pada saat ini kegiatan investasi sangat mudah dilakukan oleh semua kalangan masyarakat mulai dari masyarakat dengan ekonomi menengah sampai kelas atas. Mungkin yang menjadi perbedaan dalam kegiatan penanaman modal tersebut adalah bentuk investasinya. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya investasi pada emas, tanah serta surat-surat berharga seperti saham. Kegiatan berinvestasi pada surat-surat berharga dapat dilakukan dalam pasar modal. Investasi di Indonesia dapat dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai badan yang berwenang dalam menyelenggarakan dan sekaligus menyediakan sarana di pasar modal. Pasar modal menjadi suatu yang sangat penting dan sangat berharga di era perkonomian sekarang ini. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penwaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, baik surat untuk (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (Halim, 2018:3).

Pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan dana bagi pihak yang kekurangan dana, sekaligus sarana bagi pihak investor yang berlebih untuk melakukan investasi. Pasar modal juga menjadi salah satu indikator penting dalam perekonomian suatu negara, karena hal ini akan memacu laju pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Karena dengan adanya pasar modal ini membuat sektor-sektor perekonomian menjadi lebih berkembang yang akan meningkatkan pendapatan suatu negara. Salah satu yang menjadi instrumen dari pasar modal itu sendiri adalah saham. Masyarakat dapat melakukan pembelian saham perusahaan yang telah go public/perusahaan terbuka. Perusahaan terbuka adalah yang modal dan jumlah pemegang sahamnya memenuhi kriteria tertentu atau perseroan yang melakukan penawaran umum, sesuai peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal (Taufiq, 2017:26). Namun masyarakat tidak bisa semerta-merta membeli saham suatu perusahaan. Mereka tentunya akan melakukan pertimbangan-pertimbangan yang diperlukan untuk mengurangi resiko yang akan mereka dapatkan. Selanjutnya tergantung bagaimana perusahaan dapat menarik minat masyarakat agar melakukan pembelian saham yang diperdagangkan untuk memperoleh permodalan sebanyak-banyaknya. Menarik minat masyarakat untuk membeli saham yang perusahaan miliki tidaklah mudah. Masyarakat akan menyesuaikan dana yang mereka punya dengan harga saham yang akan mereka beli. Harga saham suatu perusahaan dapat berubah-ubah sewaktu-waktu. Perubahan harga saham yang fluktuatif di pengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari perusahaan itu sendiri maupun dapat berasal dari luar perusahaan.

Perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia setiap tahunnya wajib menyampaikan laporan tahunan yang akan menjadi informasi bagi para investor maupun calon investor. Investor melakukan investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Permasalahan yang dihadapi investor di pasar modal adalah faktor yang menentukan harga saham di bursa. Menurut Umam & Sutanto, (2017:175) saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator minat dari calon investor untuk memiliki saham suatu perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor dan calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola keuangannya. Pertengahan tahun 2008, Indonesia kembali mengalami krisis ekonomi yang berawal dari permasalahan kegagalan pembayaran kredit perumahan (subprime mortgage default) di Amerika Serikat (AS), krisis kemudian menggelembung merusak sistem perbankan bukan hanya di AS namun meluas hingga ke Eropa lalu ke Asia. Secara beruntun menyebabkan effect domino terhadap solvabilitas dan likuiditas lembaga-lembaga keuangan di negara-negara tersebut, yang antara lain menyebabkan kebangkrutan ratusan bank, perusahaan sekuritas, reksadana, dana pensiun dan asuransi. Krisis kemudian merambat ke belahan Asia terutama negara-negara Asia seperti Jepang, Korea, China, Singapura, Hongkong, Malaysia, Thailand termasuk Indonesia yang kebetulan sudah lama memiliki surat-surat berharga perusahaan-perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengajukan judul "Pengaruh Return On Asset, Net Interest Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Paramita & Rizal, (2018:13) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana variabel independen terdiri dari Return On Asset (X1), Net Interest Margin (X2), Earning Per Share (X3) dan variabel independen adalah harga saham (Y).

Menurut jenisnya, data adalah yang digunakan dalam penelitian ini jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah disediakan dalam suatu lembaga pengumpulan data akan digunakan pada semua publik. data bersifat kuantitatif dan berupa angka. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam perusahaan perbankan. Menurut jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang disediakan oleh suatu lembaga pengumpul data untuk digunakan oleh publik. Data bersifat kuantitatif atau berupa angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah teknik analisa kuantitatif, karena analisis menggunakan model statistik. Hasil analisis akan dijelaskan berdasarkan angka-angka yang sebelumnya telah dihasilkan dari uji statistic.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian Rasio return on asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Return on asset merupakan ukuran untuk menilai seberapa besar kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi laba perusahaan maka memungkinkan harga saham juga tinggi, dimana harga saham dapat berubah sesuai dengan permintaan dan penawaran. Adanya pengaruh negative dan signifikan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya return on asset dapat menjelaskan dan memprediksi harga saham. Hal ini menunjukkan perusahaan perbankan yang diukur dengan ROA bisa mendapatkan jumlah laba bersih yang optimal dalam hal ini return on asset berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham . Dapat di lihat dari data yang telah terlampir nilai persentase return on asset mengalami kenaikan sebesar 18% berpengaruh pada kenaikan harga saham sebesar 12% dan nilai persentase profitabilitas mengalami penurunan sebesar 29% berpengaruh pada kenaikan harga saham sebesar 12%, pada perusahaan perbankan selama periode 2015-2018. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Fiona Mutiara Efendi dan Ngatno, 2018) (Hery, 2015) Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang di menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. dengan hasil secara parsial return on asset berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Net Interest Margin Berpengaruh terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa net interest margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2018. Pada tabel 4.12 Net Interest Margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, yang artinya semakin menurun NIM, maka Harga Saham juga akan menurun. NIM merupakan sumber utama pendapatan bank, sehingga sangat rasional jika NIM mempengaruhi laba bank yang kemudian akan berpengaruh terhadap Harga Saham. Informasi NIM perbankan mampu memberikan sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi saham. Hal ini memiliki laba dikarenakan NIM yang rendah pada sektor perbankan tidak mampu menjadi acuan bahwa bank tidak memiliki laba yang besar. Semakin rendah rasio NIM, maka semakin rendah juga profitabilitas bank dan tidak akan berpengaruh terhadap Harga Saham. Dapat di lihat dari data yang telah terlampir nilai persentase net interest margin mengalami kenaikan sebesar 21% dan menurunnya harga saham sebesar 10%, nilai persentase net interest margin mengalami penurunan sebesar 26% dan menaiknya harga saham sebesar 14%, pada perusahaan perbankan periode 2015-2018. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Ninky Martanorika, 2018 yang menyatakan bahwa hasil secara parsial net interest margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Kasmir, 2010: 103 menyatakan bahwa Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurang dengan bunga aktiva produktif yang diperhitungkan yaitu aktiva produktif yang menghasilkan bunga.

### **Earning Per Share Berpengaruh terhadap Harga Saham.**

Earning per share menunjukkan bagaimana profitabilitas perusahaan dari tahun-ke tahun, apakah semakin meningkat ataukah sebaliknya justru menurun. Hal ini mempengaruhi minat para investor sehingga mampu menaikkan harga saham. Earning per share atau laba per lembar saham sangat berguna bagi penanam modal karena besar kecilnya keuntungan yang akan mereka dapatkan tergambar jelas melalui rasio ini. Semakin tinggi maka semakin besar laba yang disediakan bagi pemegang saham, yang berimbas pada tingginya permintaan saham dan juga naiknya harga saham. Tabel 4.12 menunjukkan nilai t hitung sebesar 11.928 dengan nilai signifikansi 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dapat di lihat dari data yang telah terlampir nilai persentase earning per share mengalami kenaikan sebesar 25% dan menurunnya harga saham sebesar 10%, nilai persentase earning per share mengalami penurunan sebesar 22% dan menaiknya harga saham sebesar 10%, pada perusahaan perbankan selama periode 2015-2018. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Emma Lilianti, 2018 dengan hasil earning per share mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh ( Imelda Khairani, ) (Hery, 2015: 207) yang menyatakan bahwa secara parsial earning per share tidak berpengaruh terhadap harga saham

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh negatif dan signifikan return on asset terhadap harga saham. Hal ini karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang optimal, sehingga return on asset berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Terdapat tidak berpengaruh dan tidak signifikan net interest margin terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan NIM yang rendah pada sektor perbankan tidak mampu menjadi acuan bahwa bank tidak memiliki laba yang besar. Semakin rendah rasio NIM, maka semakin rendah juga profitabilitas bank dan tidak akan berpengaruh terhadap Harga Saham. Sehingga net interest margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Terdapat pengaruh positif secara signifikan earning per share terhadap harga saham. Hal ini mempengaruhi minat para investor sehingga mampu menaikkan harga saham. Earning per share atau laba per lembar saham sangat berguna bagi penanam modal karena besar kecilnya keuntungan yang akan mereka dapatkan tergambar jelas melalui rasio ini. Semakin tinggi maka semakin besar laba yang disediakan bagi pemegang saham, yang berimbas pada tingginya permintaan saham dan juga naiknya harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Egam, Gerald, E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (1970). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning per share (EPS) Terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2015. *Problems of a Mature Economy*, 5(1), 45–61. [https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5\\_6](https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6)
- Halim, A. (2018). Analisis Investasi dan Aplikasinya : Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS ( Center For Academic Publishing Service).
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 5(2), 566–572.
- Lilianti, E. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ecoment Global*, 3(1). <https://doi.org/10.35908/jeg.v3i1.353>
- Taufiq, M. (2017). Aspek Hukum dalam Ekonomi. Malang: Media Nusa Creative.
- Umam, K., & Sutanto, H. (2017). Manajemen Investasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529